

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai penerapan model pembelajaran Fisika berorientasi *problem solving* pada materi suhu dan kalor, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran Fisika berorientasi *problem solving* secara signifikan lebih meningkatkan hasil belajar ranah kognitif pada materi suhu dan kalor dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional.
2. Penerapan model pembelajaran Fisika berorientasi *problem solving* secara signifikan lebih meningkatkan kemampuan pemecahan masalah pada materi suhu dan kalor dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional.
3. Secara umum hampir seluruh siswa memberikan tanggapan setuju terhadap penerapan model pembelajaran Fisika berorientasi *problem solving* yang dilaksanakan. Siswa menyatakan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan membantu siswa mengkonstruksi sendiri konsep yang dipelajari dan melatih kemampuan pemecahan masalah, serta memotivasi siswa untuk aktif dalam pembelajaran.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang penerapan model pembelajaran Fisika berorientasi *problem solving* pada materi suhu dan kalor, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru hendaknya meningkatkan kompetensi dalam mengajar, dan merancang model pembelajaran Fisika berorientasi *problem solving* dengan baik sehingga dalam pelaksanaannya dapat lebih efektif.
2. Evaluasi pada setiap pertemuan diperlukan meskipun dalam bentuk kuis agar guru mengetahui kemajuan dalam pembelajaran terhadap peningkatan yang dialami oleh siswa untuk setiap aspek yang ditinjau, dalam hal ini adalah aspek pada hasil belajar ranah kognitif dan kemampuan pemecahan masalah.

Sehingga ketika ditemukan kurang terlaksananya salah satu kegiatan dalam model pembelajaran Fisika berorientasi *problem solving* yang diterapkan dalam proses pembelajaran dapat dilakukan perbaikan untuk pertemuan berikutnya.

3. Pembekalan kemampuan pemecahan masalah sebaiknya ditunjang dengan menggunakan kegiatan-kegiatan ilmiah melalui pengumpulan data dan lebih sering melakukan latihan dengan berbagai variasi soal untuk meningkatkan kemampuan siswa. Berdasarkan temuan peneliti, hal tersebut dapat memudahkan siswa untuk lebih terampil dalam pemecahan masalah.
4. Kegiatan refleksi di akhir pembelajaran hendaknya dapat terlaksana ketika guru melaksanakan model pembelajaran Fisika berorientasi *problem solving*, karena kegiatan refleksi memberikan pengaruh besar pada pemantapan konsep dan berpotensi terciptanya pembelajaran yang berkelanjutan.